

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskripsi, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja. Data variabel X dan Y dalam penelitian ini memenuhi uji persyaratan analisis yaitu data berdistribusi normal dan linear.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh regresi yang berarti serta memiliki hubungan yang positif. Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi linier sederhana, yaitu $\hat{Y} = 545.61 + 0.18x$. Hubungan yang positif dalam penelitian ini dibuktikan dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Pearson, hasil perhitungan diperoleh $r_{xy} = 0.290$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi kerja dengan kinerja, karena $r_{xy} < 0$ yang berarti jika motivasi kerja meningkat maka kinerja akan meningkat pula.

Selain itu, dari hasil analisis data terdapat hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja dimana hubungan antara kedua variabel tersebut tergolong pada tingkatan rendah. Hal ini dikarenakan terdapat faktor lain yang lebih mendominasi mempengaruhi kinerja, seperti kompensasi, lingkungan kerja, keterampilan bekerja serta pembinaan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa Motivasi Kerja dapat mempengaruhi Kinerja Guru SMK di Jakarta Timur yang mengajar di Jurusan Akuntansi. Dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah Motivasi Kerja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya Kinerja Guru. Semakin baik Motivasi Kerja, maka semakin tinggi pula Kinerja yang dihasilkan.

Dari perhitungan indikator dapat disimpulkan bahwa indikator keinginan memiliki pengaruh paling kecil pada motivasi kerja dengan sub indikator daya penggerak seseorang untuk melakukan sesuatu, dengan skor 195,5.

Meskipun bukan hanya Motivasi Kerja saja yang dapat mempengaruhi Kinerja Guru SMK di Jakarta Timur yang mengajar di Jurusan Akuntansi karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya seperti kompensasi, pembinaan atau supervisi, keterampilan mengajar guru, pengalaman guru mengajar, serta fasilitas kerja guru. Namun penelitian ini telah dapat membuktikan secara empiris bahwa Motivasi Kerja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Kinerja.

C. Saran

Berdasarkan dari implikasi penelitian diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Hendaknya sesama guru dapat membina hubungan yang baik dengan guru lain, saling memberi motivasi agar kinerja guru meningkat, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.
2. Bagi peneliti lain yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai motivasi kerja agar dapat meneliti faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi Kinerja Guru SMK di Jakarta Timur yang mengajar di Jurusan Akuntansi sehingga nantinya penelitian akan dapat bermanfaat terus menggali faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja.